

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam sebuah bangsa merupakan faktor utama dalam membantu mengembangkan dan membentuk potensi yang ada dalam diri anak. Dalam setiap pelaksanaan pendidikan, berhasil dan tidaknya akan sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor pendidikan tersebut menurut Oeman Hamalik (1992 : 63-64) adalah Tujuan Instruksional, Materi Pelajaran, Metode dan Media Instruksional, Penilaian/Evaluasi, Lingkungan dimana pendidikan itu berlangsung, dan Ketenagaan (guru dan siswa).

Semua faktor pendidikan tersebut, antara satu dengan yang lain sangat erat hubungannya, sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Karena semua itu turut menjadi penentu bagi keberhasilan pelaksanaan pendidikan.

Dalam belajar mengajarpun seorang guru tidak dibenarkan mempunyai pandangan bahwa mengajar hanya merupakan tugas yang telah menjadi kebiasaan sehingga ia hanya terpaku dengan cara dan gaya lama, tidak ada dinamika, inovasi, dan kreativitas untuk mengembangkan pengajaran ke arah yang lebih baik dan efektif. Mengajar bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran terhadap murid tetapi mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar mengajar. Sehingga dalam mengajar guru tidak

menggunakan satu metode tetapi dituntut untuk menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

Tujuan mencapai tujuan pembelajaran tersebut, harus melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak terlepas dari beberapa faktor pembelajaran yang dapat mempengaruhinya seperti yang telah diungkapkan di atas. Sehubungan dengan itu sudah selayaknya kita memberikan perhatian yang lebih terhadap semua faktor tersebut terutama kepada pendidik dan tidak kalah pentingnya pula para aparat pemerintah agar tujuan pembelajaran dicapai secara maksimal.

Di era globalisasi ini, pemerintah memberikan peluang besar terhadap perkembangan dan pembentukan pendidikan. Begitu juga dengan Pendidikan Agama Islam akhir-akhir inipun semakin mendapat sorotan dari pemerintah, mengingat pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya pembentukan kader bangsa. Untuk menghadapi era globalisasi ini sangat diperlukan kader dan warga Negara yang berkeaktivitas.

Berangkat dari paparan di atas Penulis tertarik untuk meneliti dan membahas bagaimana pembelajaran PAI dan pengalaman keagamaan siswa SD Randusari Yogyakarta dalam kehidupan sehari-hari.

Maka untuk mengetahui persoalan-persoalan tersebut. Penulis mengangkat skripsi dengan judul sebagaimana yang tercantum di halaman muka

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Randusari Yogyakarta.
2. Bagaimanakah pengamalan keagamaan siswa SD Randusari Yogyakarta.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran PAI di SD Randusari Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui pengamalan keagamaan siswa SD Randusari Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi SD Randusari hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan atau pendorong untuk meningkatkan pendidikan agama Islam serta pengamalan keagamaan terhadap para siswa.
- b. Bagi pengembangan keilmuan menjadi wacana inovasi sistem, metode, materi serta model yang tepat bagi pembinaan agama Islam di sekolah.

- Laporan observasi yang ditulis oleh Novita Dewi Maeka Ratri P. (Skripsi ; UMY; 2000). Adalah tentang pelaksanaan manajemen pendidikan dasar di SD Randusari. Laporan ini menyoroti tentang pelaksanaan manajemen pendidikan dasar di SD Randusari, dikatakan bahwa “agar menghasilkan pendidikan yang bermutu, maka manajemen pendidikan harus diatur sedemikian rupa mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Di samping itu peran orang tua juga sangat berpengaruh pada pendidikan anak, karena tanggung jawab pendidikan bukan hanya ada pada guru tapi juga orang tua dan lingkungan”.
- Skripsi oleh Sri Wahyuningsih (Skripsi; UMY; 2003) menyoroti tentang hubungan antara motivasi berprestasi anak dengan prestasi belajar anak di SD Randusari. Dikatakan bahwa, “Prestasi anak dalam pembelajaran ternyata ada hubungannya dengan motivasi belajar anak, dan ternyata motivasi ini mempunyai pengaruh/andil yang besar terhadap prestasi belajar anak”.

Sedangkan dalam penelitian yang akan penulis teliti adalah membicarakan tentang bagaimana pelaksanaan dan faktor-faktor yang terdapat dalam proses pembelajaran PAI tersebut yang diharapkan nanti dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku keagamaan siswa.

Dan penelitian terdahulu jelas dapat dilihat fokus atau skop pembahasannya sudah jauh berbeda dengan apa yang akan penulis teliti, maka dalam hal ini penulis mencoba mengetengahkan topik seperti yang tertera di

halaman muka yaitu “Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Pengamalan Keagamaan siswa SD Randusari Yogyakarta”.

E. Kerangka Teoritik

1. Pembelajaran PAI

Proses pembelajaran merupakan tindak lanjut dari sistem pendidikan, karena di dalam sistem pendidikan tersebut mengandung berbagai komponen yang saling bertautan dan hanya bisa diwujudkan dengan melalui kegiatan belajar mengajar (pembelajaran). Dalam pembelajaran tersebut banyak faktor yang harus diperhatikan.

Faktor-faktor tersebut antara lain

a. Tujuan Pembelajaran PAI

Menurut Nur Uhbiyati (1998 : 29), tujuan yaitu sasaran yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang yang melakukan suatu kegiatan-kegiatan. Sedang menurut Nana Sudjana (1998 : 30), tujuan dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai indikator keberhasilan pengajaran. Dalam tujuan akan memuat tentang rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai siswa sekolah ia menyelesaikan kegiatan belajar mengajar. Maka dengan adanya tujuan kegiatan belajar mengajar arahnya akan semakin jelas.

Adapun tujuan pokok dari pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa. Dapat pula dikatakan bahwa tujuan pendidikan Islam sejalan dengan tujuan misi Islam itu sendiri, yaitu

menurut Jalaluddin dan Usman Said (1994 : 38) mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai tingkat akhlakul karimah.

b. Bahan atau Materi PAI

Bahan atau materi merupakan isi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam mata pelajaran PAI di dalamnya meliputi pokok-pokok materi sebagai berikut:

1) Hubungan manusia dengan Allah

Materi ini merupakan materi yang penting karena merupakan hal yang pertama harus diberikan kepada anak didik.

2) Hubungan manusia dengan sesama manusia.

Materi-materi yang tercakup didalamnya meliputi segi kewajiban dan larangan dalam hubungan sesama manusia, sepihak dan kewajiban. Kebiasaan hidup bersih dan sehat jasmani rohani serta sifat-sifat kepribadian yang baik.

3) Hubungan manusia dengan alam sekitar

Aspek hubungan manusia dengan alam mempunyai 2 arti yaitu :

a) Mendorong anak untuk mengenal lingkungan alam.

b) Dengan mengenal alam dan mencintainya anak didik akan mengetahui kebesaran dan kekuasaan Allah sehingga akan menambah iman mereka kepada Allah SWT.

c. Pendidik atau Guru

Untuk menjadi pendidik yang profesional banyak hal yang harus dimengerti atas seorang guru diantaranya adalah:

1) Pengertian pendidik

Menurut Nun Uhbiyati (1998 : 65)

Pendidik adalah orang dewasa yang bertanggungjawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan individu yang sanggup berdiri sendiri.

2) Tugas pendidik

Sebagaimana telah disinggung di atas mengenai pengertian pendidik, didalamnya telah tersirat pula tugas-tugas pendidik yaitu :

- a) Membimbing si terdidik
- b) Menciptakan situasi untuk pendidikan

3) Keutamaan mendidik

Menurut Nur Uhbiyati (1998 : 67)

Pendidikan dalam Islam mempunyai kedudukan utama dan sangat penting. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan dalam Hadits Nabi Muhammad SAW yang mengatakan:

“Barang siapa yang mempelajari satu bab dan itu untuk diajarkan kepada manusia, maka ia diberikan pahala 70 orang shiddiq (orang yang selalu benar, membenarkan Nabi, seumpama Abu Bakar Siddiq).”

Nabi Isa AS bersabda: Barang siapa berilmu dan beramal serta mengajar, maka orang ini disebut orang besar diseluruh penjuru langit.

4) Syarat-syarat yang harus dimiliki pendidik

Menurut Oemar Hamalik (2001:118)

Pendidik juga merupakan jabatan profesional, maka untuk menjadi guru harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Mempunyai bakat menjadi guru
- b) Mempunyai keahlian sebagai guru
- c) Mempunyai kepribadian yang baik dan terintegrasi
- d) Mempunyai mental yang sehat
- e) Berbadan sehat
- f) Mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang luas
- g) Guru adalah seorang warga yang baik

d. Peserta didik

Menurut Hasbullah (1998 : 67)

Dalam pengertian umum, peserta didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau kelompok orang yang menjalankan kegiatan pendidikan. Sedangkan dalam arti sempit peserta didik ialah anak (pribadi yang belum dewasa) yang diserahkan kepada tanggungjawab pendidik.

e. Metode pengajaran PAI

1) Pengertian metode

Menurut Nur Uhbiyati (1998 : 123) metode menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.

2) Macam-macam metode pengajaran PAI

Dalam pengajaran PAI ada banyak metode yang bisa digunakan, diantaranya menurut Roestiyah N.K (1998 : 67) yaitu : a) Metode

ceramah, b) Metode tanya jawab, c) Metode diskusi, d) Metode pemberian tugas, e) Metode resitasi, f) Metode demonstrasi, g) Metode eksperimen, h) Metode sosiodrama dan bermain peran, i) Metode bekerja dalam kelompok, j) Metode proyek, k) Metode problem solving, l) Metode karya wisata, m) Metode field-trip dan n) Metode manusia sumber/resource people.

f. Media pengajaran PAI

1) Pengertian media

Media adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi edukatif antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.

2) Jenis-jenis media

Banyak media atau alat pengajaran yang dapat digunakan untuk Pendidikan Agama di sekolah, seperti:

- a) Media tulis atau cetak, seperti Al Qur'an, Hadits, Tauhid, Fiqih, Sejarah.
- b) Benda-benda alam, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, zat padat, zat cair, dsb.
- c) Gambar-gambar, lukisan, diagram, dan grafik. Alat ini dapat dibuat dalam ukuran besar dan dapat pula dipakai dalam buku teks atau bacaan lain.
- d) Gambar yang dapat diproyeksikan baik dengan alat atau tanpa suara, seperti foto, slide, film strip, televisi, video, dsb.

- e) Audio recording (alat untuk didengar) seperti, kaset tape, radio, dsb yang semuanya di warnai dengan ajaran agama.

g. Evaluasi

1) Pengertian evaluasi

Evaluasi menurut Anas Sudiyono (1996 : 1) adalah *evaluation never to the act or process to determining the value of something* (suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu).

2) Tujuan evaluasi

Menurut Anas Sudiyono (1996:6) Tujuan umum evaluasi

- a) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh para peserta didik, setelah mereka mengikuti pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengetahui efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

h. Lingkungan

1) Pengertian lingkungan

Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan PAI. Karena perkembangan jiwa anak itu sangat di pengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Meskipun lingkungannya tidak bertanggungjawab terhadap kedewasaan anak didik, namun

merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya yang sangat besar terhadap anak didik.

2) Macam-macam lingkungan

Menurut Hasbullah (1999:33) dalam PAI, dikenal ada tiga macam lingkungan pendidikan, yaitu:

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama di alami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggungjawab, memeliharanya, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah bertanggungjawab atas pendidikan anak-anak selama mereka di serahkan kepada sekolah.

c) Lingkungan organisasi pemuda

Menurut Hasbullah (1999 : 35) peran organisasi ini utamanya adalah dalam upaya pengembangan sosialisasi kehidupan pemuda. Melalui organisasi pemuda berkembanglah semacam kesadaran sosial, kecakapan-kecakapan di dalam pergaulan dengan sesama kawan (*social skill*) dan sikap yang tetap didalam membina hubungan sesama manusia (*social attitude*).

2. Pengertian dan ruang lingkup PAI

a. Pengertian PAI

Pengertian PAI menurut Marasuddin Siregar (1998 : 178) adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.

b. Ruang lingkup PAI

Ruang lingkup PAI menurut Zuharini (1995 : 155-158) harus meliputi beberapa hal pokok yang harus diajarkan kepada siswa, yaitu:

- 1) Aqidah, meliputi I'tiqad baru, mengajarkan ke-Esaan Allah sebagai pencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.
- 2) Syari'ah, yakni berhubungan dengan alam lahir dalam rangka menaati semua peraturan dan kehidupan manusia.
- 3) Akhlaq adalah suatu amal yang bersifat lengkap, penyempurna bagi kedua amal diatas dan mengajarkan tata pergaulan manusia.

c. Dasar PAI

Secara garis besar menurut Zuharini (1995 : 19) bahwa dasar PAI ada tiga macam yaitu Al Qur'an, As sunah dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.

3. Pengamalan Keagamaan

Pengamalan keagamaan dapat berarti kesungguhan hati seseorang dalam melakukan segala sesuatu yang berkaitan dengan agama. Berbicara mengenai agama, berarti berbicara mengenai pengabdian diri kepada Allah SWT,

dimana seseorang tidak hanya disuruh untuk berbuat kebaikan serta puas dengan pengakuan agama yang dimiliki akan tetapi yang terpenting adalah pengamalan terhadap ajaran agama Islam.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Untuk menentukan subjek penelitian ini, penulis menggunakan metode populasi dan sampling.

a. Populasi (Responden penelitian)

Menurut Suharsini Arikunto (1993 : 102) populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi daerah penelitian. Dalam membatasi populasi ini Sutrisno Hadi mengatakan jumlah keseluruhan dari unit analisa yang cirinya akan diduga atau populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.

Populasi/responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI, guru yang beragama Islam, karyawan SD Randusari Yogyakarta serta siswa dengan diambil sampelnya.

b. Sampling

Adapun yang dimaksud dengan sampel menurut Suharsini Arikunto (1993 : 102) adalah sebagai atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan langkah-langkah menurut Chalid Narbuko & Abu Ahmadi (1997:115) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencatat banyaknya tingkatan yang ada dalam populasi.
- 2) Menentukan jumlah tingkatan pada sampel berdasarkan penelitian.

- 3) Memilih anggota sampel dari masing-masing tingkatan pada penelitian dengan teknik proportional atau propotional random sampling yaitu dengan memperhatikan perimbangan atau proporsi yang ada dalam populasi dengan menggunakan randomisasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode interview

Menurut Anas Sudiyono (1996 : 82) metode interview adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya SD Randusari dan perkembangannya serta segala sesuatu yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi ini sebagai bahan penyempurnaan.

b. Metode observasi

Menurut Anas Sudiyono (1996 76) metode observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk mengawasi dan mencatat situasi

c. Metode angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Suharsini Arikunto (1993 : 24) angket meliputi laporan tentang dirinya atau pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang diri siswa dan hubungannya selama ini dengan sekolah, gurunya dan para siswa lainnya.

d. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam rekaman baik gambar, suara atau lainnya.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan tentang denah sekolah, jumlah dan keadaan guru, siswa, karyawan, struktur organisasi sekolah dan struktur kerja.

3. Analisa data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul maka data dikualifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu data yang bersifat kualitatif dan data yang bersifat kuantitatif.

Untuk data yang bersifat kualitatif maka penulis menggunakan analisa deskriptif kualitatif non statistik. Untuk menganalisa kualitatif ini maka penulis menggunakan metode berpikir sebagai berikut:

b) Metode deduktif

Selanjutnya untuk data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka hasil perhitungan atau pengukuran, maka penulis menggunakan analisa deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik.

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan dengan prosentase menurut Anas Sudiyono (1991: 40-41) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of case (jumlah banyaknya individu)

P = Angka prosentase

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini, terlebih dahulu secara singkat penulis kemukakan tentang sistematika pembahasan. Adapun urut-urutannya adalah sebagai berikut:

BAB I antara lain : 1) Latar belakang masalah, 2) Rumusan masalah, 3) Tujuan dan kegunaan penelitian, 4) Tinjauan pustaka, 5) Kerangka teoritik, 6) Metode penelitian, 7) Sistematika pembahasan.

BAB II membicarakan gambaran umum SD Randusari Ngemplak Sleman Yogyakarta yang meliputi Letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta keadaan sarana dan

BAB III, membicarakan tentang kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengamalan keagamaan di SD Randusari yang terdiri dari : tujuan pendidikan agama di SD Randusari Ngemplak Sleman Yogyakarta meliputi:

1. Interaksi antara guru dan siswa di SD Randusari
2. Materi Pendidikan Agama Islam di SD Randusari
3. Metode dan media Pendidikan Agama Islam di SD Randusari, serta lingkungan sekitar di SD Randusari.

Sedangkan pengamalan keagamaan siswa SD Randusari yang meliputi kiat-kiat sekolah dalam menanamkan nilai keagamaan terhadap siswa, tingkat pengalaman keagamaan siswa, faktor-faktor pendukung pengamalan keagamaan siswa dan faktor-faktor penghambat pengamalan keagamaan siswa SD Randusari serta usaha-usaha sekolah dalam mengatainya.

BAB IV, berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Dan yang terakhir berisi tentang Daftar pustaka, lampiran daftar riwayat hidup serta lampiran-lampiran lain yang relevan.